

INTEGRASI PEMANFAATAN PEMBELAJARAN DIGITAL UNTUK MENCIPTAKAN SUASANA BELAJAR YANG INOVATIF DAN BERMAKNA DI SD NEGERI PANCIRO

Nur Fadilah¹, Mukhlis², Syekh Adiwijaya Latief³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Makassar

e-mail: fadilahdilah211199@gmail.com¹, mukhlis@unismuh.ac.id², adilatief@unismuh.ac.id³

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang inovatif dan bermakna di SD melalui pemanfaatan pembelajaran digital dengan pendampingan mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar. Era digital telah mengubah hampir semua aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan bermakna, di mana siswa tidak hanya menguasai pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan abad 21 seperti kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Artikel ini mengkaji bagaimana integrasi pembelajaran digital dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang inovatif dan bermakna, serta bagaimana teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar. Berdasarkan hasil program menunjukkan bahwa pembelajaran digital memberikan peluang besar dalam menciptakan pengalaman yang lebih personal, fleksibel, dan interaktif. Namun, tantangan seperti kesenjangan digital dan kesiapan pendidik harus diatasi agar manfaat teknologi dapat maksimal.

Kata Kunci : Pembelajaran Digital, Suasana Inovatif dan Bermakna.

Abstrack

This community service program aims to create an innovative and meaningful learning atmosphere in elementary schools through the use of digital learning with assistance from PGSD students at Muhammadiyah University of Makassar. The digital era has changed almost all aspects of life, including education. The use of digital technology in learning can create more innovative and meaningful learning, where students not only master knowledge, but also develop 21st century skills such as creativity, collaboration and problem solving. This article examines how the integration of digital learning can support the creation of innovative and meaningful learning, as well as how technology can enrich the learning experience. Based on the program results, it shows that digital learning provides great opportunities in creating a more personal, flexible and interactive experience. However, challenges such as the digital divide and educator readiness must be addressed so that the benefits of technology can be maximized.

Keywords: Digital Learning, Innovative and Meaningful Atmosphere

PENDAHULUAN

Dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, penting untuk memilih model dan media pembelajaran yang efektif agar dapat meningkatkan minat dan prestasi hasil belajar siswa (Prabowo et al., 2025; Rohaini & Fathoni, 2025). Model dan media pembelajaran berbasis teknologi juga memungkinkan personalisasi pembelajaran, mengakomodasi gaya belajar individu dan memberikan tantangan yang sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing siswa. Berikut ini adalah beberapa model dan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengintegrasikan teknologi: Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Model pembelajaran adalah suatu pendekatan yang digunakan oleh pendidik untuk merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan tujuan mencapai minat dan prestasi hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran berbasis teknologi telah menjadi solusi yang menarik untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa (Sri & Muha, 2019). Penggunaan model pembelajaran yang efektif dalam mengintegrasikan teknologi akan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan relevan bagi siswa.

Inovasi pendidikan merupakan suatu keniscayaan yang tidak dapat dihindari (Purnomo et al., 2025). Inovasi dan pendidikan saling terkait dan berkesinambungan. Untuk memaksimalkan inovasi yang ada, diperlukan strategi yang tepat dan kerjasama dari berbagai pihak, termasuk guru. Guru harus memiliki kemampuan beradaptasi terhadap berbagai situasi, termasuk perubahan yang disebabkan oleh

inovasi. Inovasi erat kaitannya dengan modernisasi yang meliputi pembaharuan dan kemajuan dalam suatu bidang. Oleh karena itu, untuk terus menciptakan kebaruan khususnya di bidang pendidikan, diperlukan kolaborasi dan kerja sama antara berbagai elemen yaitu guru, masyarakat dan pemerintah sebagai pemangku kepentingan (Ambarwati et al., 2021). Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan semakin menjadi kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan, terutama dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi (Putra, 2017; Sati et al., 2024). Pembelajaran digital merujuk pada proses belajar yang memanfaatkan teknologi untuk mendukung interaksi antara guru dan siswa serta penyampaian materi ajar. Integrasi pembelajaran digital bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih inovatif, efisien, dan relevan dengan tuntutan dunia kerja masa depan. Pembelajaran yang inovatif mengarah pada pendekatan yang berbeda dari pembelajaran tradisional, mengutamakan eksplorasi, keterlibatan aktif, serta pembelajaran berbasis masalah. Sedangkan pembelajaran bermakna adalah pembelajaran yang mampu menghubungkan pengetahuan dengan kehidupan nyata siswa, sehingga memungkinkan mereka untuk menerapkan apa yang dipelajari di dunia nyata. Pembelajaran digital, dengan berbagai alat dan platformnya, dapat mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih bermakna dan inovatif. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengintegrasikan Pemanfaatan Pembelajaran Digital untuk Menciptakan suasana yang Inovatif dan Bermakna

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggali dan menggambarkan fenomena yang terjadi terkait dengan integrasi pembelajaran digital di SD Negeri Panciro. Pendekatan ini akan membantu untuk memahami bagaimana pembelajaran digital diterapkan, serta dampaknya terhadap suasana belajar yang inovatif dan bermakna

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 1 bulan dengan melibatkan siswa kelas 1 SD Negeri Panciro adapun yang di peroleh dari pengintegrasian pembelajaran digital ini yaitu Integrasi teknologi dalam pembelajaran di SD Negeri Panciro bukan hanya melibatkan penggunaan perangkat seperti komputer atau tablet, tetapi juga mencakup penerapan aplikasi, platform pembelajaran digital, serta alat bantu interaktif yang dapat memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif. Dengan pemanfaatan teknologi yang tepat, guru dapat menyajikan materi ajar dengan cara yang lebih menarik dan memotivasi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran bermakna terjadi ketika siswa dapat mengaitkan apa yang mereka pelajari dengan kehidupan nyata atau dengan kebutuhan mereka. Dengan memanfaatkan teknologi, siswa dapat mengeksplorasi informasi secara lebih mendalam, berkomunikasi dengan teman-temannya, dan mengakses berbagai sumber belajar yang mungkin tidak tersedia di luar dunia digital. Hal ini menciptakan suasana belajar yang tidak hanya fokus pada pencapaian nilai akademik, tetapi juga pengembangan keterampilan 21st century seperti kolaborasi, pemecahan masalah, dan keterampilan digital.

Manfaat Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital

Inovasi pembelajaran berbasis teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, memberikan peluang baru bagi guru dan siswa untuk mengeksplorasi metode pembelajaran yang lebih dinamis, fleksibel dan efisien. Penerapan teknologi digital dalam pembelajaran membawa berbagai manfaat, mulai dari peningkatan akses informasi yang lebih luas hingga metode penyampaian materi yang lebih interaktif dan menarik. Berikut beberapa manfaat inovasi pembelajaran berbasis teknologi digital (Pratiwi et al., 2022): 1. Meningkatkan Aksesibilitas, teknologi digital memungkinkan siswa mengakses materi pembelajaran kapan saja dan dimana saja, sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan belajarnya. 2. Interaktivitas yang Lebih Baik, dengan menggunakan media digital, siswa dapat berinteraksi dengan materi pembelajaran dengan lebih aktif sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. 3. Personalisasi Pembelajaran, teknologi digital memungkinkan pendekatan pembelajaran yang lebih personal, dimana siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka sendiri. 4. Meningkatkan Student Engagement, pemanfaatan alat dan aplikasi teknologi dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan sehingga meningkatkan motivasi siswa. 5. Peningkatan Kolaborasi, inovasi

teknologi memungkinkan siswa berkolaborasi dengan teman sekelas dan guru, baik secara langsung maupun virtual, sehingga memperkaya pengalaman belajar mereka.

Peran Teknologi dalam Inovasi

Pembelajaran Teknologi berperan penting dalam inovasi pembelajaran, membuka peluang merancang metode pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital. Integrasi teknologi dalam pendidikan telah mendorong berkembangnya berbagai alat dan platform yang memungkinkan guru dan siswa berinteraksi lebih dinamis, baik di dalam maupun di luar kelas. Berikut beberapa peran teknologi dalam inovasi pembelajaran: 1. Meningkatkan Aksesibilitas Pembelajaran, Teknologi semakin memudahkan akses materi pembelajaran bagi siswa di berbagai lokasi, termasuk daerah terpencil. Platform pembelajaran online memungkinkan siswa mengakses konten kapan saja dan di mana saja (Jannah, 2020). 2. Pembelajaran Interaktif: Penggunaan alat dan aplikasi interaktif seperti kuis online, video pembelajaran dan simulasi memungkinkan siswa belajar lebih menarik dan partisipatif (Santoso & Hidayat, 2021). 3. Personalisasi Pembelajaran, Teknologi memungkinkan personalisasi dalam proses pembelajaran, dimana materi dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan individu siswa. Sistem pembelajaran adaptif dapat memberikan umpan balik secara langsung dan menyesuaikan konten (E. Pratiwi, 2022). 4. Kolaborasi Global, Teknologi mendukung kolaborasi antar siswa dari berbagai negara melalui platform pembelajaran online, memungkinkan mereka berbagi ide dan pengalaman dalam lingkungan belajar yang lebih luas (Ramadhan, 2021).

Tantangan dalam Integrasi Pembelajaran Digital

Meskipun terdapat banyak manfaat dari penggunaan teknologi dalam pendidikan, tantangan terbesar adalah kesenjangan digital, baik dari segi infrastruktur maupun kemampuan pengajaran. Tidak semua sekolah memiliki akses yang memadai terhadap teknologi, dan tidak semua pendidik memiliki keterampilan yang cukup untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pelatihan bagi pendidik dan dukungan infrastruktur yang lebih merata menjadi sangat penting untuk memastikan kesuksesan integrasi pembelajaran digital.

SIMPULAN

Integrasi pemanfaatan pembelajaran digital dapat menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan bermakna. Teknologi memungkinkan terciptanya pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan dunia kerja. Pembelajaran yang inovatif mengedepankan kreativitas dan kolaborasi, sedangkan pembelajaran bermakna memastikan bahwa siswa dapat mengaitkan pengetahuan dengan pengalaman nyata. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, tantangan seperti kesenjangan digital dan kesiapan pendidik harus diatasi melalui kebijakan yang mendukung, pelatihan, dan penyediaan fasilitas yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyadanti, H., & Susanti, S. (2021). Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173–184. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.43560>
- Al-Emran, M., & Malik, S. (2021). Digital learning and educational technology: Applications and challenges. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 18(1), 1-17.
- Bates, T. (2021). *Teaching in a digital age: Guidelines for designing teaching and learning*. Tony Bates Associates.
- Dede, C. (2021). Learning in a digital age: The role of technology in the transformation of education. *Education Policy Analysis Archives*, 29(19), 1-21.
- Pratiwi, D., Novia Larasati, A., & Berutu, I. L. (2022). Pentingnya Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Digital Di Abad-21. *Jurnal TERBAIK (Pendidikan Biologi, Sains dan Teknologi)*, 5(2), 211–216
- Prabowo, S., Nisaa'k, Z. K., & Fathoni, T. (2025). Strategi Menghadapi Peserta Didik Remaja Melalui Pendekatan Empatik Dalam Bimbingan dan Konseling. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 5(2), 458–467.
- Pratiwi, E. (2022). Personalisasi Pembelajaran Melalui Teknologi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 67– 76.

- Puentedura, R. R. (2021). SAMR model for technology integration. *Educational Technology and Transformation*, 11(3), 48-53.
- Purnomo, A., Huda, M. A., Agnesti, S. A. D., & Fathoni, T. (2025). Mengidentifikasi Kebutuhan dan Tantangan Peserta Didik sebagai Solusi Bimbingan Konseling di Sekolah. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 5(2), 140–148.
- Putra, C. A. (2017). Pemanfaatan teknologi gadget sebagai media pembelajaran: Utilization of gadget technology as a learning media. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2), 1–10.
- Rohaini, A., & Fathoni, T. (2025). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Manajemen Konflik di Lingkungan Pendidikan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 5(2), 450–457.
- Rakhmawati, D. (2020). *Implementasi E-Learning dalam Pembelajaran di Era Digital*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 3(1), 15–25.
- Reeves, T. C., & Oh, E. (2021). How do we evaluate technology-enhanced learning environments? *British Journal of Educational Technology*, 52(1), 1-22.
- Santoso, B., & Hidayat, R. (2021). *Inovasi Pembelajaran Interaktif dengan Teknologi Digital*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, 4(1), 78–89
- Sati, L., Jaelani, W. R., & Herlambang, Y. T. (2024). Transformasi Digital Dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Dalam Perspektif Filosofis. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 2(4), 57–67.